

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2019) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dengan alasan ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya” (hlm. 48). Adapun menurut Arikunto (2014) mengemukakan bahwa “penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variabel tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi data sesuai koefisien korelasi” (hlm. 4).

Berdasarkan uraian di atas, penulis berasumsi bahwa metode deksriptif kuantitatif cocok digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi penulis sekarang. Alasannya karena penelitian ini berfokus untuk mengungkap kontribusi motivasi berprestasi dan konsentrasi terhadap ketepatan *under ring shoot* dalam permainan bola basket.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat bentuk mana yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi, sebagaimana diketahui ada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2019) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

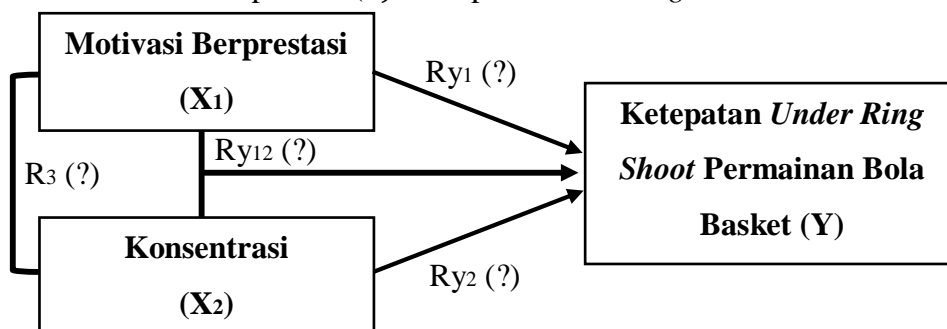
dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 67).

Berdasarkan definisi variabel di atas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2019, hlm. 69). Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1) Variabel Bebas/Independen (X)

- Variabel Bebas Kesatu (X_1): Motivasi berprestasi
- Variabel Bebas Kedua (X_2): Konsentrasi

2) Variabel Terikat/Dependen (Y): Ketepatan *under ring shoot*



Gambar 3.1 Skema Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2019) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 126).

Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 6 Tasikmalaya berjumlah 37 orang.

Selain populasi, penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan ukuran sampel

merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian” (hlm. 127).

Teknik *sampling* adalah teknik cara pengambilan sampel. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan teknik sampel ini merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2019) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (hlm. 133). Alasan penulis menggunakan teknik *sampling* ini karena obyek yang diteliti berkaitan dengan ketepatan *under ring shoot* yang cukup baik dalam permainan bola basket maka subyek yang dijadikan sampel adalah anggota ekstrakurikuler basket SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa/siswi yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 6 Tasikmalaya sebanyak 20 orang dengan kriteria atlet yang aktif mengikuti ekstrakurikuler basket dan memiliki ketepatan *under ring shoot* yang cukup baik menurut pelatih.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (hlm. 296).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi lapangan (*field research*) dengan cara melaksanakan observasi (observasi terstruktur) dan serangkaian tes serta studi kepustakaan (*library research*). Jadi, observasi terstruktur dilakukan ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel mana yang sedang diamati.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa

“instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena tersebut secara spesifik disebut dengan variabel penelitian” (hlm. 156).

Jenis instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner motivasi berprestasi (X_1), *grid concentration test* (X_2), dan tes menembak ke dalam keranjang (Y). Dengan alat ukur ini akan memperoleh data dari suatu objek tertentu, sehingga dapat mengungkapkan tentang keadaan objek tersebut secara objektif.

1) Instrumen Motivasi Berprestasi

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner motivasi berprestasi. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.

Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas kemudian dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator kemudian setelah itu menyusun pernyataan yang akan menggambarkan keadaan faktor tersebut. Dalam menyusun butir-butir pernyataan, peneliti menetapkan 7 aspek motivasi yaitu aspek kebutuhan berprestasi, kegiatan berprestasi, antisipasi tujuan, hambatan, bantuan, suasana perasaan, dan tema berprestasi.

Berdasarkan hal di atas maka dalam menyusun butir-butir pernyataan, peneliti menetapkan sebanyak 12 indikator. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner adalah sebagai berikut.

a) Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi

Kisi-kisi kuesioner dibawah akan memunculkan beberapa indikator yang akan menjelaskan perihal motivasi berprestasi. Agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini. Adapun kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi meliputi aspek kebutuhan berprestasi (N), kegiatan berprestasi (I), antisipasi tujuan (Ga), hambatan (Bp, Bw), bantuan (Nup), suasana perasaan (G), dan tema berprestasi (ach T).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Berprestasi

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			(+)	(-)	
Motivasi Berprestasi (McClelland dalam Susanto, 2018)	Kebutuhan Berprestasi (N)	Keinginan untuk mencapai suatu hasil	1,3,5	7,9	5
		Harapan atau penetapan tujuan	2,4,6,8	10	5
	Kegiatan Berprestasi (I)	Usaha-usaha atau cara-cara yang dilakukan	11,13,15	12,14	5
	Antisipasi Tujuan (Ga)	Pemikiran dalam mencapai tujuan agar berhasil	16,18,20,24	22	5
		Rasa khawatir atau cemas terhadap kegagalan		17,19,21,23,25	5
	Hambatan (Bp, Bw)	Kemampuan mengatasi hambatan dalam diri	26,30,32	28	4
		Kemampuan mengatasi hambatan dari luar diri/lingkungan	27,29	31,33	4

	Bantuan (Nup)	Dorongan dari luar	34,36, 38		3
		Simpati dari orang lain	35,37, 39		3
	Suasana perasaan (G)	Perasaan positif dalam usaha mencapai tujuan	40,42, 44		3
		Perasaan negatif dalam usaha mencapai tujuan			41,43, 45
	Tema Berprestasi (ach T)	Gambaran keseluruhan usaha individu dalam mencapai prestasi sebagai tujuan	46,47, 48,49, 50		5
	Jumlah			33	17

b) Butir Pernyataan

Pada penelitian ini terdapat 50 butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang berbentuk pilihan bersama lima alternatif jawaban berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan positif apabila pernyataan tersebut mendukung gagasan yang ada dan bila sebaliknya pernyataan tersebut negatif.

Tabel 3.2 Contoh Pengisian Kuesioner

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya ingin ahli dalam cabang olahraga permainan yaitu bola basket		√			

c) Skoring Kuesioner

Pemberian skoring pada instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert* dengan memberikan lima alternatif jawaban dan skor setiap jawaban

disesuaikan dalam bentuk pernyataan positif maupun negatif. Adapun mengenai skala *likert* menurut Sugiyono (2019) dijelaskan sebagai berikut:

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (hlm. 146).

Pada alat ukur ini, setiap item memiliki nilai 1 sampai 5 dengan bobot tertentu. Bobot tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pembobotan Masing-masing *Options*

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	R (Ragu-ragu)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

d) Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengumpulan data, kuesioner akan di uji coba terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah tes tersebut bisa digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dibuktikan melalui uji validitas dan reliabilitas. Sebelum di uji cobakan peneliti validitas ahli/*expert judgement*.

(1) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut di uji cobakan terlebih dahulu dengan responden (non sampel). Sedangkan analisis butirnya dapat menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$\sum (x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$\sum (y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Berprestasi

Valid	34
Invalid	16
Total	50

(2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm. 221). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *Microsoft Excel* dengan dasar teori yang digunakan dengan *Cronbach Alpha*. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r tabel

dengan r hitung. Menurut Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen (2012) apabila r hitung > 0.70 maka instrumen tersebut dapat dikatakan *reliable*. (hlm. 137).

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi Berprestasi

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,70	0,95	Reliabel

2) Instrumen Tes Konsentrasi

Menurut William (dalam Nuraisyah, 2022) “untuk mengukur tingkat konsentrasi menggunakan bentuk *Grid Concentration Test*, karena tes ini berfungsi untuk mengukur tingkat konsentrasi” (hlm. 39). Instrumen tes ini memperhatikan 2 digit angka yang terdiri dari angka 00 sampai dengan 99 yang diletakkan secara acak pada 10 baris x 10 kolom.

Tabel 3.6 Blangko *Grid Concentration Test*

66	55	62	70	74	95	54	41	18	36
07	76	32	00	88	78	08	91	27	42
22	25	72	31	96	52	39	03	93	15
40	43	14	71	20	77	65	59	81	30
50	35	53	33	23	57	05	94	13	26
56	79	19	12	83	87	09	64	46	69
73	99	82	48	01	16	97	45	28	98
60	51	17	85	44	80	89	38	04	63
34	75	24	11	49	90	29	37	92	58
10	06	67	86	68	02	61	84	21	47

Sumber: (William (dalam Nuraisyah, 2022, hlm. 39))

Dalam melakukan tes ini, ada fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan antara lain:

- (1) Ruangan
- (2) Alat tulis
- (3) Lembar tes
- (4) *Stopwatch*

Adapun langkah-langkah melakukan *grid test* antara lain:

- (1) Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk di tempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter
- (2) *Testee* mengisi biodata yang telah disediakan
- (3) Setiap *testee* menemukan angka atau mengurutkan angka dari 00, 01, 02, 03 dan seterusnya dengan secepat mungkin, secara berurutan dari yang terkecil hingga terbesar dengan cara menghubungkan angka dengan garis baik *horizontal* atau *vertical*

Tabel 3.7 Contoh Pengisian *Grid Concentration Test*

04	05	22	74	07	58	14	02	91
69	94	72	84	45	93	11	67	44
03	12	01	19	25	00	23	37	16

- (4) Waktu yang diberikan untuk mengisi tes adalah satu menit (1')
- (5) Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel. Bila *testee* nilainya rendah maka tingkat konsentrasinya rendah, begitupun sebaliknya. Kriteria tes penilaiannya yaitu:

Tabel 3.8 Norma Tes Konsentrasi

Norma Tes Konsentrasi		
No.	Nilai	Kategori
1.	0-5	Kurang Sekali
2.	6-10	Kurang
3.	11-15	Cukup
4.	16-20	Baik
5.	>20	Baik Sekali

(Sumber: William (dalam Nuraisyah, 2022, hlm. 40))

3) Instrumen Tes Menembak ke dalam Keranjang



Gambar 3.2 Tes Menembak ke dalam Keranjang
(Sumber: <https://youtu.be/v6ifXLWjce0>)

Menurut Narlan dan Juniar (2020, hlm. 132) terdapat beberapa instrumen yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

a) Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan seorang siswa/atlet dalam melakukan lemparan bola ke keranjang (sasaran).

b) Peralatan

- Keranjang basket
- Bola 2 buah
- *Stopwatch*
- Formulir tes + pulpen

c) Petugas

- 1 orang memegang *stopwatch*
- 1 orang pencatat
- 1 orang pembantu lapangan

d) Pelaksanaan

Menembak di bawah keranjang (basket)

- Atlet berdiri di bawah keranjang dimana saja, dengan memegang bola di depan dada
- Saat aba-aba “Siap... GO”, atlet melemparkan ke keranjang sebanyak-banyaknya
- Waktu yang diberikan yaitu selama 30 detik
- Bola harus dipantulkan terlebih dahulu ke papan basket.

e) Penilaian

Skor yang diambil adalah jumlah lemparan yang masuk dari seluruh lemparan selama 30” (detik). Analisis paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai.

3.6 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data dilakukan setelah data terkumpul melalui pengisian kuesioner (angket), pengetesan dan pengukuran. Dalam hal ini data diperoleh melalui kuesioner (angket), tes konsentrasi, dan tes

keterampilan *shooting (under ring shoot)* ke keranjang basket. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan prosedur penghitungan statistika yang relevan.

Untuk mengolah dan menganalisis data digunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus statistik menurut Narlan dan Juniar (2021) sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

\sum = Jumlah

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

$\sum f_i X_i$ = Jumlah frekuensi dikali skor

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari

\sum = Sigma atau jumlah

X = Skor

\bar{X} = Rata-rata (*Mean*)

n = Jumlah sampel

- 3) Uji Normalitas dengan menggunakan Uji *Lilliefors* dikarenakan jumlah sampel ≤ 30 , dengan rumus sebagai berikut.

$$L_0 = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

F = Signifikan

F (Z_i) = Z Skor

S (Z_i) = Simpangan Baku

Jika data normal menggunakan rumus *product moment*, apabila tidak normal maka menggunakan *spearman*.

- 4) Menghitung koefisien korelasi menggunakan *spearman* atau *product moment*, apabila tidak normal menggunakan *spearman* rumus yang digunakan adalah:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Nilai koefisien korelasi yang dicari

b = Beda ranking antara dua pengamatan berpasangan

n = Jumlah sampel

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} = \text{Rumus Product Moment}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *r pearson*

n = Jumlah sampel/observasi

x = Variabel bebas/variabel pertama

y = Variabel terikat

- 5) Mencari nilai korelasi sederhana (*bivariat*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data/observasi

- 6) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$R_{y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ry_1 \cdot ry_2 \cdot r_{1.2}}{1 - r_{1.2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.X_1X_2}$ = Koefisien korelasi ganda

r_{yx1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y

r_{yx2} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

- 7) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan yang dicari

R^2 = Korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

Untuk menguji kebermaknaan korelasi digunakan statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyatakan ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang (V_1)= banyak variabel bebas dan derajat kebebasan penyebut (V_2)= n-K-1. Hipotesis pengujian adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Maka hipotesis bisa diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

- 8) Mencari presentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi, rumus yang digunakan adalah:

$$D = r^2 \times 100$$

D = Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Menurut Guildford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00-0,19	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
0,20-0,39	Hubungan rendah
0,40-0,69	Hubungan sedang atau cukup
0,70-0,89	Hubungan kuat atau tinggi
0,90-1,00	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

(Sumber: Narlan & Juniar, 2021, hlm. 39)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan tiga langkah penelitian sebagai berikut:

1) Tahap Awal

- a) Melakukan observasi, yaitu ke lapangan basket SMP Negeri 6 Tasikmalaya dan menemui kepala sekolah, pembina atau pelatih serta pihak yang bersangkutan untuk meminta izin melakukan penelitian
- b) Menyusun proposal penelitian dibantu dosen pembimbing
- c) Seminar proposal dan melakukan revisi
- d) Melakukan uji coba lapangan awal dengan mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner melalui *google form* kepada non sampel
- e) Mengurus administrasi berupa surat rekomendasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Mengumpulkan data tes dan pengukuran berupa *grid concentration* test dan tes keterampilan *shooting* basket, serta kuesioner (angket)

3) Tahap Akhir

- a) Setelah mengambil data, kemudian melakukan pengolahan data
- b) Menghitung keseluruhan data tes yang sudah terkumpul dengan menggunakan rumus-rumus statistik; dan
- c) Setelah data sudah dihitung, kemudian membuat draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)

- d) Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun penulis.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Sehubungan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dimana pengambilan data hanya dilakukan satu kali pada saat tes berlangsung. Maka pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 06 Maret 2023.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan basket (*outdoor*) SMP Negeri 6 Tasikmalaya, alamat di Jalan Cilembang No. 114, Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46123. Tempat penelitian ini adalah suatu tempat dimana penulis akan melakukan penelitian, di dalamnya terdapat populasi dan sampel yang akan membantu untuk proses penelitian.